Dr. Andi Yuniarti, S.E., M.Si
Faisal, S.E., M.M

Dasar-dasar STUDI KELAYAKAN BISNIS



Dasar-dasar
STUDI KELAYAKAN
BISNIS

Dr. Andi Yuniarti, S.E., M.Si
Faisal, S.E., M.M

Penerbit widina

DASAR-DASAR STUDI KELAYAKAN BISNIS

Tim Penulis:
Dr. Andi Yuniarti, S.E., M.Si
Faisal, S.E., M.M

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-002-0

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul "Studi Kelayakan Bisnis" dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa, pelaku usaha, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kelayakan suatu ide atau rencana bisnis sebelum diimplementasikan. Di dalamnya dibahas secara sistematis mengenai berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam studi kelayakan, seperti aspek pasar, teknis, hukum, manajemen, lingkungan, hingga keuangan. Setiap bab disusun dengan pendekatan teoritis yang diperkuat dengan contoh-contoh praktis agar mudah dipahami dan diterapkan.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca dalam memahami dan menerapkan studi kelayakan bisnis secara lebih komprehensif dan mendalam.

Sengkang, Juli 2026
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
BAB I KONSEP STUDI KELAYAKAN BISNIS **1**
A. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis 1
B. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis 2
C. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis 3
D. Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Dalam Studi Kelayakan Bisnis 4
E. Ruang Lingkup Studi Kelayakan Bisnis 6
F. Metodologi Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis 8
BAB II GAGASAN DAN PERENCANAAN BISNIS **11**
A. Identifikasi Peluang Usaha 11
B. Ide Bisnis dan Inovasi 12
C. Studi Awal dan Analisis Swot 14
D. Penentuan Bentuk Badan Usaha 15
E. Visi, Misi, dan Tujuan Usaha 17
BAB III ASPEK PASAR DAN PEMASARAN **19**
A. Analisis Permintaan dan Penawaran 19
B. Segmentasi, Targeting dan Positioning 20
C. Strategi Pemasaran (4P / 7P) 21
D. Proyeksi Volume Penjualan 22
E. Analisis Pesaing dan Keunggulan Kompetitif 23
BAB IV ASPEK TEKNIS DAN OPERASI **25**
A. Lokasi Pabrik (Plant Location) 25
B. Layout Pabrik (Plant Layout) 26
C. Pemilihan Proses Produksi Atau Jasa 26
D. Kebutuhan Teknologi dan Peralatan 27
E. Kapasitas Produksi 29
F. Rencana Operasional Harian 30
BAB V ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA **33**
A. Struktur Organisasi 33
B. Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kerja 34
C. Job Description (Uraian Jabatan) dan Job Specification (Spesifikasi Jabatan) 36
D. Strategi Rekrutmen 37

E. Sistem Penggajian dan Insentif Dalam Aspek SDM 39
BAB VI ASPEK HUKUM 41
A. Aspek Hukum 41
B. Aspek Bisnis 42
C. Memilih Bentuk Badan Hukum 43
D. Perizinan Usaha 45
E. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 47
F. Regulasi Lingkungan 50
G. Analisis Resiko Hukum 52
BAB VII ASPEK KEUANGAN 55
A. Biaya Investasi Awal 55
B. Proyeksi Arus Kas 57
C. Laporan Rugi Laba 61
D. Neraca 62
BAB VIII ASPEK DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL 65
A. Dampak Aspek Lingkungan 65
B. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) 66
C. Tanggung Jawab Social Perusahaan 66
D. Aspek Sosial 68
E. Resiko Lingkungan 69
F. Analisis Sensitivitas 76
BAB IX ANALISIS HASIL ASPEK STUDI KELAYAKAN BISNIS 79
A. Analisis Aspek SKB 79
B. Model Penilaian Akhir Kelayakan Bisnis 81
C. Penyusunan Rekomendasi Kelayakan 83
D. Contoh Penilaian Suatu Kelayakan 84
DAFTAR PUSTAKA 87
PROFIL PENULIS 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alur Metodologi 9

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Manfaat bagi pihak terkait 4
Tabel 2 Pihak-pihak yang berkepentingan dalam SKB 5
Tabel 3 Aspek resiko bisnis 7
Tabel 4 Analisis aspek kelayakan 8
Tabel 5 Contoh sederhana identifikasi peluang bisnis 12
Tabel 6 Sumber ide bisnis & Inovasi 13
Tabel 7 Contoh ide bisnis + inovasinya 13
Tabel 8 Analisis SWOT 14
Tabel 9 Contoh analisis SWOT sederhana untuk bisnis Cofee 15
Tabel 10 Jenis-jenis bentuk badan usaha di Indonesia 15
Tabel 11 Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bentuk badan usaha 16
Tabel 12 Contoh kasus penentuan bentuk badan usaha 17
Tabel 13 Perbedaan singkat, Visi, Misi dan tujuan 18
Tabel 14 Contoh penerapan STP 21
Tabel 15 4 P Marketing mix 21
Tabel 16 Marketing mix untuk jasa 22
Tabel 17 Perbedaan 4P dan 7P 22
Tabel 18 Faktor analisis pesaing 24
Tabel 19 Produk minuman herbal 24
Tabel 20 Perbedaan job description dan job specification 37
Tabel 21 Hubungan antara gaji dan insentif 40
Tabel 22 Perbandingan bentuk badan hukum 44
Tabel 23 Laporan Proyeksi arus kas 58
Tabel 24 Proyeksi arus kas bulanan 59
Tabel 25 Laporan laba rugi 61
Tabel 26 Contoh neraca proyeksi sederhana 63
Tabel 27 Tingkat dan skala resiko 70
Tabel 28 Beberapa aspek yang dibahas dalam resiko internal 71
Tabel 29 Beberapa aspek yang dibahas dalam resiko Internal 72
Tabel 30 yang Dibahas dalam Penilaian dan Pengukuran Risiko 73
Tabel 31 Matriks Resiko 74
Tabel 32 Misalnya dalam studi kelayakan pembangunan pabrik 74
Tabel 33 Berikut adalah beberapa pendekatan umum yang dijelaskan dalam studi kelayakan: 75
Tabel 34 Contoh dalam studi kelayakan bisnis 76

Tabel 35 Contoh analisis Risiko Bisnis
dalam Studi Kelayakan Coffee Shop 78
Tabel 36 Ringkasan dari hasil analisis masing-masing aspek 79
Tabel 37 Penilaian kuantitatif 81
Tabel 38 Aspek pasar 84
Tabel 39 Aspek teknis 84
Tabel 40 Aspek keuangan 85
Tabel 41 Aspek hukum 85
Tabel 42 Aspek social dan lingkungan 85
Tabel 43 Aspek Manajemen 86
Tabel 44 Analisis resiko 86

BAB I

KONSEP STUDI KELAYAKAN BISNIS

A. PENGERTIAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

Studi Kelayakan bisnis menghubungkan berbagi aspek dalam menilai apakah suatu bisnis atau proyek layak untuk dijalankan. Berikut ini akan dijelaskan secara harfiah dari studi kelayakan bisnis yaitu:

"Studi" Berarti: Penelitian, kajian, atau analisis yang dilakukan secara sistematis dan mendalam terhadap suatu objek.

"Kelayakan" Berarti: Keadaan layak atau pantas; suatu kondisi di mana sesuatu dinilai memenuhi syarat untuk dijalankan.

"Bisnis": Berarti: Kegiatan usaha yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh keuntungan melalui produksi atau penjualan barang dan/atau jasa.

Jadi, secara harfiah: Studi kelayakan bisnis adalah kajian atau penelitian sistematis terhadap suatu rencana usaha untuk menilai apakah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak.

Definisi ini menekankan bahwa kegiatan bisnis harus terlebih dahulu dianalisis dari berbagai aspek (seperti pasar, teknis, hukum, keuangan, dll) sebelum diputuskan untuk dijalankan, guna meminimalisir risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Menurut para ahli pengertian studi kelayakan bisnis

1. Husein Umar (2003)

   "Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu bisnis atau proyek yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya bisnis tersebut dilaksanakan."

   Penekanan: Penilaian secara menyeluruh terhadap bisnis sebelum dijalankan.

BAB II

GAGASAN DAN PERENCANAAN BISNIS

A. IDENTIFIKASI PELUANG USAHA

1. Analisis Kebutuhan Pasar
   Amati kebutuhan atau masalah yang belu terpenuhi di masyarakat.
   Contoh: Banyak orang sibuk maka peluang bisnis layanan antar makanan atau laundry express paling cocok.
2. Melakukan Observasi Lingkungan
   Perhatikan tren di lingkungan sekitar, baik lokal maupun global.
   Fokus pada Perubahan gaya hidup, Perkembangan teknologi, Isu lingkungan, Kebijakan pemerintah
   Contoh: Tren hidup sehat dengan peluang bisnis makanan organik atau minuman herbal.
3. Evaluasi Kekuatan Diri (Analisis Diri / SWOT)
   Peluang yang baik adalah yang sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti Evaluasi Keahlian/Skill, minat dan Fashion, Jaringan yang dimiliki, modal atau aset
   Contoh: Kamu ahli desain cocok dengan peluang bisnis desain grafis, branding, atau konten kreatif.
4. Melihat Tren dan Inovasi
   Ikuti perkembangan tren industri dan teknologi melalui: Media social, forum startup, Laporan riset pasar (Google Trends, Nielsen, Statista)
   Contoh: Meningkatnya pengguna e-wallet dengan peluang untuk buat platform royalti digital.
5. Studi Kompetitor
   Amati usaha-usaha yang sudah ada dan identifikasi Kelemahannya bisa jadi celah bagi kamu untuk masuk dan melihat Layanannya apa yang belum mereka tawarkan
   Contoh: Banyak coffee shop tidak menyediakan co-working space kamu bisa kombinasikan keduanya.

BAB III

ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

A. ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Analisis Permintaan dan Penawaran adalah bagian penting dalam studi kelayakan bisnis atau perencanaan usaha. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana produk atau jasa yang ditawarkan bisa diterima oleh pasar dan bagaimana strategi pemasaran yang harus diterapkan. Aspek pasar dan pemasaran adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui potensi pasar, tingkat persaingan, kebutuhan konsumen, dan bagaimana produk bisa dijual dan dipromosikan secara efektif. Sementara Permintaan (Demand) merujuk pada seberapa besar keinginan dan kemampuan konsumen untuk membeli suatu produk pada tingkat harga tertentu.

Faktor yang mempengaruhi permintaan: Harga produk, Pendapatan konsumen, Selera dan tren, Harga barang substitusi/komplementer, Jumlah penduduk. Contoh Analisis: Apakah masyarakat di wilayah tersebut membutuhkan produk/jasa yang ditawarkan? Berapa banyak? Siapa target konsumennya?

Penawaran (Supply) Merujuk pada seberapa banyak produk yang disediakan oleh produsen pada tingkat harga tertentu. Faktor yang mempengaruhi penawaran: Harga jual, Biaya produksi, Teknologi produksi, Jumlah pesaing, Peraturan pemerintah.

Contoh Analisis: Siapa saja pesaing yang sudah ada? Berapa banyak produk serupa yang beredar? Bagaimana harga dan kualitas mereka?

Tujuan Analisis Permintaan dan Penawaran

a. Mengetahui potensi pasar (apakah pasar masih terbuka atau sudah jenuh)
b. Menentukan strategi pemasaran (harga, promosi, distribusi)
c. Memperkirakan volume penjualan
d. Menyusun proyeksi keuntungan

BAB IV

ASPEK TEKNIS DAN OPERASI

Dalam aspek teknis dan operasi, pembahasan mengenai lokasi dan layout pabrik sangat penting karena keduanya berpengaruh langsung terhadap efisiensi, biaya operasional, dan kelancaran proses produksi. Berikut ini adalah poin-poin utama yang dibahas dalam masing-masing aspek:

A. LOKASI PABRIK (*PLANT LOCATION*)

Aspek teknis dan operasional yang dibahas meliputi:

a. Kedekatan dengan Sumber Daya
   Bahan baku: untuk mengurangi biaya transportasi dan memastikan kontinuitas pasokan.
   Tenaga kerja: ketersediaan tenaga kerja dengan keahlian sesuai kebutuhan.

b. Aksesibilitas dan Infrastruktur
   Dekat dengan jalan raya, pelabuhan, rel kereta, atau bandara. Ketersediaan listrik, air, telekomunikasi, dan layanan pendukung lainnya.

c. Kondisi Geografis dan Lingkungan
   Topografi dan stabilitas tanah untuk pembangunan. Risiko bencana alam (banjir, gempa, Iklim dan dampaknya terhadap proses produksi.

d. Perizinan dan Regulasi
   Zonasi industri, pajak daerah, dan regulasi lingkungan, Insentif pemerintah (seperti kawasan industri khusus).

e. Kedekatan dengan Pasar
   Untuk mengurangi waktu dan biaya distribusi ke konsumen.

BAB V

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam aspek sumber daya manusia (SDM), struktur organisasi adalah pengaturan formal mengenai bagaimana tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hubungan antarposisi dalam suatu organisasi disusun. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap orang tahu apa yang harus dilakukan, siapa yang bertanggung jawab, dan kepada siapa harus melapor, sehingga kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien.

A. STRUKTUR ORGANISASI

Yang Dibahas dalam Struktur Organisasi dalam Aspek SDM:

1. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab
   Setiap posisi atau jabatan memiliki fungsi spesifik
   Contoh: bagian produksi, keuangan, SDM, pemasaran, dan sebagainya.
   Menghindari tumpang tindih tugas antar individu atau departemen.
2. Rantai Komando (*Chain of Command*)
   Menunjukkan jalur pelaporan dan aliran keputusan.
   Siapa melapor ke siapa?
   Misalnya, operator ke supervisor ke manajer produksi.
3. Wewenang dan Delegasi
   Siapa yang memiliki kewenangan mengambil keputusan di tiap level.
   Pembagian otoritas yang jelas: teknis, keuangan, personel.
4. Koordinasi Antarbagian
   Menentukan cara unit kerja saling berkomunikasi dan berkolaborasi.
   Struktur organisasi membantu sinkronisasi antar departemen agar tidak bekerja sendiri-sendiri.
5. Hubungan Formal
   Menjelaskan hubungan atasan-bawahan, fungsi support, dan hubungan lintas fungsi. Termasuk unit-unit seperti unit pengawas mutu, unit kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dll.

BAB VI

ASPEK HUKUM

Aspek hukum dan bisnis yang berkaitan dengan bentuk badan hukum sangatlah penting untuk dipahami oleh setiap pengusaha. Pemilihan bentuk badan hukum akan memengaruhi berbagai hal, mulai dari tanggung jawab pemilik, permodalan, hingga sistem perpajakan.

A. ASPEK HUKUM

Secara hukum, badan usaha adalah entitas yang sah di mata hukum dan memiliki hak serta kewajiban yang terpisah dari pemiliknya. Memilih bentuk badan hukum yang tepat sangat penting untuk melindungi aset pribadi dari risiko bisnis. Beberapa aspek hukum yang perlu diperhatikan meliputi:

1. Tanggung Jawab Hukum: Bentuk badan hukum menentukan sejauh mana tanggung jawab pemilik atau pengurus terhadap utang dan kewajiban perusahaan. Contohnya, pada Perseroan Terbatas (PT), tanggung jawab pemilik (pemegang saham) terbatas hanya pada modal yang disetorkan. Artinya, jika perusahaan mengalami kerugian atau pailit, aset pribadi pemegang saham tidak bisa disita untuk melunasi utang perusahaan. Sebaliknya, pada Perusahaan Perorangan, pemilik memiliki tanggung jawab tak terbatas, sehingga aset pribadi dapat digunakan untuk membayar utang bisnis.
2. Proses Pendirian dan Perizinan: Setiap bentuk badan hukum memiliki prosedur pendirian yang berbeda-beda. PT, misalnya, harus didirikan melalui akta notaris, disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM, dan memiliki struktur organisasi yang jelas (Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Komisaris). Sementara itu, pendirian CV *(Commanditaire Vennootschap*) lebih sederhana dan tidak memerlukan pengesahan dari kementerian, namun pengaturannya lebih fleksibel.
3. Struktur Organisasi: Bentuk badan hukum juga mengatur struktur dan tata kelola perusahaan. PT memiliki struktur yang lebih formal dan diatur oleh Undang-Undang, sementara bentuk badan usaha lain

BAB VII

ASPEK KEUANGAN

A. BIAYA INVESTASI AWAL

Komponen Biaya Investasi Awal

Estimasi ini mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

1. Biaya Pra-Operasi

   Ini adalah biaya yang dikeluarkan sebelum bisnis secara resmi berjalan. Tujuannya adalah untuk melegalkan dan mempersiapkan bisnis.

   a. Perizinan dan Legalitas: Biaya untuk pendirian badan usaha (misalnya, notaris, pendaftaran ke Kemenkumham), pengurusan izin usaha, NIB, dan lain-lain.
   b. Studi dan Riset: Biaya untuk melakukan studi kelayakan, riset pasar, dan menyusun rencana bisnis.
   c. Promosi Awal: Biaya untuk kampanye pemasaran pra-peluncuran, pembuatan logo, dan branding.

2. Biaya Aset Tetap

   Ini adalah biaya untuk membeli aset jangka panjang yang akan digunakan dalam operasional. Aset ini tidak habis dalam satu kali penggunaan.

   a. Tanah dan Bangunan: Biaya untuk membeli atau menyewa properti (gedung, ruko, pabrik, atau gudang) dalam jangka panjang.
   b. Mesin dan Peralatan: Biaya untuk membeli mesin produksi, peralatan kantor, komputer, dan perangkat keras lainnya yang penting untuk operasional.
   c. Kendaraan: Biaya untuk membeli mobil, sepeda motor, atau truk operasional jika diperlukan.
   d. Perabotan: Biaya untuk membeli meja, kursi, lemari, atau dekorasi interior.

BAB VIII

ASPEK DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL

Dalam studi kelayakan bisnis, aspek lingkungan dan sosial merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa suatu proyek atau usaha tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dan dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Salah satu bagian utama dari aspek ini adalah dampak terhadap lingkungan.

A. DAMPAK ASPEK LINGKUNGAN

Yang dibahas tentang *dampak lingkungan* dalam aspek lingkungan dan sosial antara lain:

1. Identifikasi Dampak Lingkungan
   Menjelaskan potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan bisnis terhadap lingkungan. Contohnya:
   - Pencemaran udara, air, atau tanah
   - Kebisingan
   - Kerusakan ekosistem atau habitat alami
   - Penggunaan sumber daya alam berlebihan (seperti air, energi, bahan tambang)
2. Analisis Dampak Negatif dan Positif
   Dampak lingkungan bisa bersifat negatif atau positif. Studi ini akan mengidentifikasi keduanya:
   - Negatif: misalnya, limbah industri mencemari sungai
   - Positif: misalnya, proyek reklamasi yang memperbaiki lahan kritis
3. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Dampak
   Ini termasuk rencana perusahaan untuk mengurangi, menghindari, atau mengatasi dampak lingkungan. Contoh:
   - Instalasi pengolahan limbah
   - Reboisasi atau penghijauan

BAB IX

ANALISIS HASIL ASPEK STUDI KELAYAKAN BISNIS

A. ANALISIS ASPEK STUDI KELAYAKAN BISNIS

Cara Menganalisis Hasil Analisis Semua Aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis, setelah semua aspek dalam studi kelayakan bisnis dianalisis (teknis, pasar, hukum, keuangan, sosial, lingkungan, manajemen, dll.), langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan kelayakan proyek secara keseluruhan. Berikut adalah langkah-langkah atau cara menganalisis hasil analisis semua aspek tersebut:

1. Merekapitulasi Hasil Setiap Aspek

Tabel 36 ringkasan dari hasil analisis masing-masing aspek dalam bentuk tabel

Aspek yang Dianalisis	Hasil Analisis	Kesimpulan
Aspek Pasar	Permintaan tinggi, pesaing banyak namun ada ceruk pasar	Layak
Aspek Teknik/Operasional	Lokasi strategis, alat dan tenaga kerja tersedia	Layak
Aspek Finansial	NPV positif, IRR di atas suku bunga bank	Layak
Aspek Hukum	Izin usaha dapat diperoleh, tidak bertentangan hukum	Layak
Aspek Sosial & Lingkungan	Ada dampak lingkungan, tapi bisa di mitigasi; masyarakat mendukung	Layak dengan catatan
Aspek Manajemen	Tim manajemen berpengalaman	Layak

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, H. U., Indajang, K., Febrina, R., Bagenda, C., Rudiyanto, R., Kartawinata, B. R., Pujiastuti, E. E., Colia, R. S., Butarbutar, M., Loist, C., Juhari, J., Rosharita, R., Firmialy, S. D., Mahardhika, B. W., & Nastiti, H. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medsan.

Chaniago, N., Judijanto, L., Fitriyana, F., Nitsae, O. G., Kusumastuti, S. Y., Wibowo, E., & Tim Penulis. (2025). *Studi Kelayakan Bisnis: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN: 978-623-514-616-4.

El Akbar, R. R., Rachman, Z., & Faisal, M. (2024). *Studi kelayakan bisnis: Tinjauan komprehensif atas kelayakan bisnis*. PT Mifandi Mandiri Digital.

Hidayat, W., & Nugroho, A. (2021). *Studi kelayakan bisnis: Pendekatan teoritis dan praktis*. Penerbit Andi.

Jahrizal, D., Imam Apriliawan, D., Siregar, R. F., Rahayu Mainingsih, F., Yunita, V., Eldi, F., Putra, D. R., Manurung, A., Wilogeni, S., Rineliana, S., Kurniawan, A., & Wardana, M. A. (2023). *Kajian Studi Kelayakan Bisnis*. INFES Media. ISBN: 978-623-88763-8-9.

Kasmir, & Jakfar. (2021). *Studi kelayakan bisnis* (Edisi revisi). Kencana.

Nuraeni, S., dkk. (2023). *Studi kelayakan bisnis*. PT Kimshafi Alung Cipta.

Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi, A. (2020). *Studi kelayakan bisnis*. IPB Press.

Meiria, E., & Prasetyowati, R. A. (2022). *Studi kelayakan bisnis*. Literasi Nusantara Abadi.

Publishing Indonesia. ISBN: 978-623-8634-37-8.

Pudjo Wibowo, F. X., Parameswari, R., Kusnawan, A., & Hernawan, E. (2025). *Studi kelayakan bisnis*. Universitas Buddhi Dharma.

Putra, A. S., & Lestari, E. P. (2022). *Studi kelayakan usaha dan perencanaan bisnis*. Deepublish.

Suharto, E. (2023). *Analisis kelayakan bisnis dan investasi*. Alfabeta.

Sutandi, H., Yendri, O., Erwin, E., Syafruddin, D., Nuvriasari, A., Hartini, D., Widyawan, B., Saktisyahputra, D., & Tim Penulis. (2024). *Buku Ajar Studi Kelayakan Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN: 978-623-8634-37-8.

Wibowo, A. (2022). *Studi kelayakan dan perencanaan bisnis (feasibility study and business plan)*. Yayasan Prima Agus Teknik

Waluyo, B. P., Mareta, Z., Rukmana, A. Y., Harto, B., Widayati, T., Haryadi, R. M., Safa'atillah, N., Soputra, J. H., Daeng Siang, R., Atas Aji, A., Kristanti, D., & Rahwana, K. A. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*. PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-198-313-8.

Yuniarti, T., & Handayani, S. (2024). *Studi kelayakan bisnis berbasis UMKM*. Graha Ilmu

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Yuniarti, S.E., M.Si Akademisi dan Praktisi dibidang Manajemen, dengan fokus kajian pada Manajemen produksi, studi kelayakan bisnis, dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Ia menyelesaikan pendidikan Magister sains di Universitas Hasanuddin dan Pendidikan doctoral di Universitas Muslim Indonesia. Saat ini, penulis aktif sebagai dosen tetap di Program Studi Manajemen, Institut ilmu hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng. Selain mengajar, beliau juga terlibat dalam berbagai kegiatan pelatihan kewirausahaan, pendampingan UMKM, serta penelitian-penelitian terapan di bidang produksi dan studi kelayakan bisnis serta strategi bisnis. Sebagai bentuk dedikasi terhadap dunia pendidikan dan pengembangan ilmu, penulis telah menulis sejumlah artikel ilmiah, modul pembelajaran, dan buku ajar yang digunakan dalam lingkungan akademik. Buku *Studi Kelayakan Bisnis* ini ditulis sebagai upaya untuk memberikan panduan sistematis dan aplikatif dalam menganalisis kelayakan suatu rencana usaha, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya di bidang ekonomi dan bisnis.



Faisal, S.E., M.M lahir di Bulucitta 24 Juni 1987 di sebuah pinggiran kota Sengkang, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan H. Ambo Asse dan Hj. Nurhaeni, telah menamatkan Pendidikan SD negeri 11 Bulucitta pada tahun 2000, SMP Negeri 1 Sengkang tahun 2003 dan SMA Negeri 3 Sengkang Unggulan Kabupaten Wajo tahun 2006, melanjutkan study pada perguruan tinggi STIE Lamaddukkeleng Sengkang Kabpaten Wajo tahun 2010 dan menyelesaikan Program Magister Manajemen pada STIE YPUP Makassar Tahun 2021. Terhitung Maret 2022 telah diamanahkan menjadi dosen pada Institute Lamaddukkelleng Sengkang Kabupaten Wajo, sebelum beraktivitas sebagai staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Wajo dan Koordinator TPM Pada Program IPDMIP With Asian Development Bank.

Dasar-dasar STUDI KELAYAKAN BISNIS

Dasar-Dasar Studi Kelayakan Bisnis disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya analisis kelayakan dalam merancang dan mengembangkan suatu usaha. Studi kelayakan bisnis merupakan langkah strategis yang membantu pelaku usaha dalam menilai apakah suatu ide bisnis layak dijalankan dari berbagai aspek, sehingga dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan. Buku ini mengajak pembaca untuk memahami bahwa keputusan bisnis yang baik harus didasarkan pada analisis yang sistematis, objektif, dan terukur.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep dasar studi kelayakan bisnis, tahapan penyusunan, serta berbagai aspek yang dianalisis, seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, serta aspek keuangan. Selain itu, buku ini juga mengulas metode analisis investasi seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period yang digunakan untuk menilai kelayakan finansial suatu proyek. Disertai contoh kasus dan ilustrasi praktis, pembaca akan dibimbing untuk mampu menyusun studi kelayakan secara aplikatif.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Bisnis & Kewirausahaan

ISBN 978-634-317-002-0

9 786343 170020